TANPA DANA, TUTUP HUTANG RIBA BISA?



Bisa Tidak Sih Membayar Utang Tanpa Dana



Seperti yang kita ketahui orang yang berhutang itu pada dasarnya memang tidak mempunyai uang untuk membayar, tak hayal mereka malah berhutang lagi untuk membayar hutang yang lain, begitu terus perputarannya.

Tanpa dana disini yang dimaksud bukan hanya sekedar uang saja, namun dana dalam bentuk aset juga.

Itu benar adanya, seperti grup utang difacebook, mereka banyak meminta pertolongan, meminjam dana untuk melunasi hutang mereka, lalu bagaimana solusinya bagi anda yang tidak memiliki dana untuk melunasi hutang anda:



Setiap rezeki yang kita dapatkan itu sudah diatur oleh Allah. Ada 9 level rezeki yang diantar, ternyata rezeki itu ada level-levelnya, itu menandakan bahwasannya rezeki itu tak mutlak tapi relatif, Allah memberi keleluasaan yang begitu luas untuk mengupayakan yang terbaik, untuk memperoleh rezeki terbaik versi diri kita, dan 9 level tersebut apa saja ya, dan bagaimana cara untuk melakukannya:

Level 9

 Jenis rezeki yang hanya mau dijemput oleh orang-orang yang bersih hatinya. Oleh orangorang yang setiap harinya dia beristighfar kepada Allah.

Level 8

 Rezeki yang datangnya melalui bersyukur, berarti penghalangnya adalah kufur nikmat. Tidak mau mensyukuri nikmat Allah. Ini yang terjadi kepada orang yang berhutang untuk memenuhi kebutuhan yang tidak penting, seperti demi meraih status sosial dimsyarakat.



Level 7

 Rezeki yang datangnya dari keikhlasan. Maka penghalangnya adalah pamrih yang berlebihan, contohnya ketika bekerja tidak berdasar keiklasan setiap hari mengeluh saja, itu akan mengurangi keberkahan kerja anda, sehingga dirasa gaji segitu-gitu saja

Level 6

 Rezeki yang datangnya karena janji Allah atas pahala kebaikan. Maka penghalangnya adalah kurangnya ibadah. Menjalankan ibadah wajib itu pasti, apalagi ditambah dengan ibadah sunnah maka pahala akan terus mengalir.

Level 5

 Rezeki yang datangnya karena transaksi amal kebaikan. Maka penghalangnya adalah ketidakpahaman atas mana yang baik dan mana yang buruk, jelas disini kita harus mengerjakan apa yang dihalalkan dan menjauhi segala yang diharamkan, contohnya saja bekerja ditempat yang berkah, jangan mengulangi kesalahan yang sama yaitu berutang riba lagi.



Level 4

 Rezeki yang datangnya karena diminta. Maka penghalangnya tentu adalah enggan berdoa, hal ini sama saja ikhtiarnya kurang ya, mau segiat apapun bekerja kalau kita melupakan yang memberi rezeki maka sama saja, rezeki yang anda peroleh akan begitu saja, atau hanya lelah yang didapatkan. Maka berdoalah, meminta kepada Allah yang memiliki segalanya, apa yang anda inginkan.

Level 3

 Rezeki yang datangnya karena diupayakan. Maka penghalangnya adalah kurangnya strategi yang memadai dalam ikhtiar. Berusaha dan berdoa memang tidak bisa dipisahkan. Jadi tidak bisa jika anda ingin lunas hutangnya, tapi anda hanya berdiam diri dirumah



Level 2

 Rezeki yang datangnya karena dipaksakan. Maka penghalangnya adalah kurangnya ilmu berujung pada potensi bahaya. Apa yang dimaksud disini, jadi misal anda seorang tukang membuat rumah, nah kalo anda tidak ada ilmunya bisa jadi rumah yang anda bangun bisa doyong, kokoh atau kurang sehingga membahayakan si sisi pemilik. Jangan menghalalkan segala cara untuk mendapatkan uang yang lebih, harus mengingat dari sisi keridhoan dari Allah.

Level 1

 Merupakan rezeki yang dijamin langsung oleh Allah pun ada penghalangnya. Apa itu? Yaitu datangnya kematian. Kematian memang rahasia Allah, yang kita bisa persiapkan adalah amal yang baik dan berusaha sebaik mungkin untuk berjuang melunasi hutang.





Platform yang berdiri sejak tahun 2013 oleh PT Kita Bisa Indonesia. ini indetik memang dengan penggalangan dana untuk bencana, masalah kesehatan, bahkan membantu menggalang dana untuk teman-teman yang terkena hutang riba, sehingga mereka menggalang dana agar dapat membantu melunasi hutang. Lembaga ini sudah resmi dan sudah mengantongi izin penyelenggaraan oleh Mentri Sosial. Platform ini sudah punya banyak kerja sama dengan pihak penyelenggaraan donasi lainnya,

Syarat untuk bergabung anda harus membuat akun terlebih dahulu di dalam fitur tersebut, anda dapat menghubungi kitabisa.com/help untuk bertanya informasi bagaimana, bergabung dan dapat mendapat bagian pencairan dana tersebut



Amalan adalah lembaga pelunasan bantuan utang yang bertujuan untuk mengatasi masalah utang hingga 70%. Lembaga bantuan utang ini memiliki pengalaman dalam menangani berbagai kasus terjadi pada kartu kredit, KPR, KTA dan KMG. Bila kamu ingin mendapatkan bantuan dari Amalan, kamu perlu mendaftarkan dirimu terlebih dahulu lewat situs mereka yaitu **amalan.com**.



Proses penyelesaian utang tersebut. kamu harus melewati Mulai beberapa tahapan. dari pendaftaran, konsultasi gratis, cicil dana pelunasan, negosiasi keringanan dan pelunasan utang. Transparansi dalam bentuk bantuan oleh Amalan ditunjukan dengan biaya pelunasan utang pada tahapan terakhir. Pastinya setelah pihak Amalan bertujuan untuk memberikan mediasi antara kamu dan pihak yang bersangkutan telah menyepakati besaran biaya yang akan dilunasi dari utang pokok beserta bunganya.



Berdiri tahun 2011 untuk menggerakkan praktik keuangan syariah yang baik, pastinya ini bergerak dibidang islame. semakin tahun semakin berkembang sehingga keinginan untuk membantu masyarakat yang terjera hutang riba khususnya pelaku UMKM. Lembaga ini pun sudah membantu kurang lebih 22 orang yang terjerat hutang riba

TUJUAN DAN SASARAN

TUJUAN

- Membantu pedagang kaki lima terlepas dari jeratan hutang Riba
- 2. Pembelajaran/edukasi kepada masyarakat tentang bahaya Riba

SASARAN

- PKL (Pedagang kaki Lima) muslim/muslimah berdomisili di Yogyakarta
- 2. Memiliki Hutang Riba
- 3. Aktif jama'ah di masjid atau komunitas anti Riba

KRITERIA

- 1. Tidak memiliki Kios permanen
- 2. Omset dibawah Rp. 200.000 /hari
- 3. Memiliki Hutang Riba (rentenir) maksimal 2 juta
- 4. Barang yang diperdagangkan adalah barang yang Halal
- 5. Mempunyai surat keterangan usaha dari kelurahan
- 6. Usaha sudah berjalan minimal 6 bulan



Jadi kunci agar terlepas dari riba, bahwa percaya kepada Allah bahwa Allah yang memberikan rezeki tersebut, Terus bekerja keras untuk mencari uang, mencari uang tambahan, lalu meminta bantuan kepada yayasan yang dapat membantu anda dalam melunasi hutang.

Tapi perlu diingat bahwa, hati hati dengan lembaga yang memberikan pinjaman namun masih ada unsur bunga didalamnya ya, misalnya bank konversional lagi seperti itu.

